

CATATAN PENGAMAT SENI MUSIK  
DALAM RANGKA GELAR SENI PERTUNJUKAN  
DAN PAMERAN GURU SMK  
KOTA YOGYAKARTA

KARYA MUSIK DALAM FORMAT BAND

Oleh : Drs. Sugeng Sumiyoto, MM.

GEDUNG SOCIETET TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA

25 Februari 2012

## Pengamat seni musik

Drs. Agus Untung Yulianta

### 1. Pendahuluan

Pengertian kurator adalah orang yang bertanggung jawab atas keberadaan barang berharga dalam artian karya seni ataupun keberadaan bukti sejarah. Pada awal sejarahnya, kurator bekerja untuk penataan koleksi museum, baik itu koleksi barang bersejarah, atau artefak seni dan budaya. Kurator bahkan bertanggung jawab atas kesuksesan sebuah pameran seni, sehingga kurator merupakan sebuah profesi yang tidak banyak diketahui masyarakat pada umumnya. Bicara soal reputasi jabatan kurator mempunyai wilayah kerja yang dapat menjadi penentu nasib para pembuat karya seni untuk mencapai kenaikan pangkat atau jabatannya.

Sedangkan menurut <http://www.kamusbesar.com>, kurator adalah pengurus atau pengawas harta benda orang yg pailit, anggota pengawas dr perguruan tinggi; penyantun, dan pengurus atau pengawas museum (gedung pameran seni lukis, perpustakaan, dsb).

Menurut <http://www.jobsDB.com>, istilah kurator adalah sebuah profesi setingkat dengan manager atau supervisor. Kurator bertugas menjaga, mengumpulkan, menata, bahkan menentukan barang apa saja yang boleh ditampilkan dalam museum atau pameran seni, dan untuk profesi ini kurator bekerja ibarat seorang produser sekaligus sutradara. Seniman dapat saja membuat karya yang menurutnya hebat, akan tetapi jika kurator tidak menginginkan karya itu dalam pameran, maka karya tersebut tidak akan ditampilkan maupun direkomendasikan.

Oleh sebab hal tersebut di atas, maka penulis hanya akan berlaku sebagai pengamat seni, dalam hal ini yang diamati adalah seni musik.

## II. Hubungan Teks dan Kontek

Pengamat dalam gelar seni pertunjukan dan pameran karya guru SMK kota Yoyakarta, dalam hal ini tidak lepas dari obyektifitas tekstual dan kontekstual. Menurut Norman Holland dalam (Suminto, 2011 : 2) menyatakan bahwa teks literer hanya merupakan “bercak-bercak hitam di atas kertas” yang sama sekali tanpa makna. “Tekstualitas teks” hanya ditetapkan pada bentangan yang tulisannya dikenali, dan maknanya ditafsirkan oleh pembaca. Jika arti kata tersebut di atas dimanifestasikan ke dalam karya seni musik, maka teks dapat diampu sebagai sebuah syair lagu (dalam hal ini penyanyi) sangat tergantung terhadap penafsiran dan kondisi psikologisnya. Sehingga seorang penyanyi harus mengerti betul makna, fantasi, interpretasi, dan aspirasi dari syair lagu yang dinyanyikan. Karya seni musik dari Drs. Sugeng Sumiyoto, MM. merupakan karya seni yang bermuatan kebanggaan terhadap kepemimpinan, dan kebangsaan, sehingga dapat menginspirasi pemain serta pendengarnya untuk cinta Tanah Air. Syair lagu yang dibuat mempunyai arti keindahan, di mana sebagai guru, ia akan terus mengupayakan aspek-aspek makna pendidikan, baik dalam segi politik, sosial, kultural, maupun religi.

Hal tersebut di atas sangat erat hubungannya dengan artikata “konteks” adalah bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian (<http://www.kamusbesar.com>). Karya seni musik Drs, Sugeng Sumiyoto, MM. sangat urgen dalam melihat dan memahami situasi serta kondisi Tanah Air, baik dalam aspek politik, sosial, budaya, dan religi. Hal tersebut dapat dilihat dalam lagunya yang berjudul:

- a. Suara Hati
- b. Cita-Cita Anak yogya
- c. Segoro Amarto

- d. Negeri Sontoloyo
- e. Semangat Hidup
- f. Ku Rindu Indonesiaku

Beberapa syair lagu tersebut di atas mempunyai aspek muatan lokal yang sangat termotivasi mengangkat semangat hidup dari Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Indonesia.

### III. Kemampuan Musikalitas Group “SULTAN BAND”

#### 1. Unsur – Unsur Musik

Dalam unsur musik terdapat beberapa aspek musikal yang mengedepankan ketrampilan masing-masing pemain group “Sultan Band” diantaranya : (a). Melodi adalah susunan rangkaian nada yang telah mempunyai getaran teratur, dan terdengar berurutan serta berirama dalam mengungkapkan suatu gagasan atau ide. Jika dilihat dan didengar dalam rangka gelar seni pertunjukan dan pameran guru SMK kota Yogyakarta di Gedung Societet Taman Budaya Yogyakarta, maka pemain melodi pada group “Sultan Band” yang tergolong masih sangat muda (Pelajar SD-SMP), baik pemain gitar maupun keyboard, sangat memukau dan bagus ketrampilannya.

(b). Irama dalam artian ritmis adalah urutan yang menjadi rangkaian unsur dasar dalam musik perkusi, hal tersebut terbentuk dari style genre musik. Sehingga dapat dijelaskan bahwa irama merupakan pola ritme yang dimainkan oleh instrumen tak bertangga nada (Drum set), dengan dibatasi ruang dan waktu, maka lama waktu atau panjang pendeknya ritme akan membentuk pola irama dan bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Pada group “Sultan Band” irama ritmis (Style musik) yang dimainkan hampir seluruh repertoar lagunya dibawakan dengan Irama Rock. Dengan demikian nuansa yang tercipta tidak kondusif (terjadi kegelisahan penonton), karena

ruang akustik gedung bukan digunakan untuk pertunjukan musik Rock. Sehingga musik yang dibawakan dengan penuh aksentuasi ketrampilan masing-masing pemain tidak terdengar dengan jelas, karena suaranya terlalu bising, dan lontaran vokal sebagai ujung tombak muatan aspek politik, sosial, kultural, maupun religi menjadi kurang jelas. (c). Harmoni musik adalah susunan tiga nada atau lebih yang dibunyikan secara bersamaan, jika ditulis dengan notasi balok berbentuk vertikal dan mempunyai bunyi yang teratur serta dapat dibaca dari kiri ke kanan, sekaligus dari atas ke bawah ataupun sebaliknya. Pada group “Sultan Band” harmoni musik yang dimainkan dalam mengiringi seluruh repertoir lagunya sudah sangat bagus, akan tetapi masih terkesan monotone, jika pembawaan seluruhnya lagunya dibawakan dengan Irama Rock. Walaupun pada dasarnya group “Sultan Band” permainannya bagus, akan tetapi perlu ditelaah lebih jauh dalam memainkan repertoir yang ditampilkan. Sehingga para pendengar, penonton, ataupun menikmati musik digiring untuk stres, karena pada dasarnya irama musik Rock mempunyai tempo cepat, dan terkesan para penonton merasa sulit bernafas (dalam artian jeda pada perubahan warna musik atau irama), dan yang terjadi adalah kejenuhan musikal secara psikologi.

## 2. Fungsi Musik

Pertanyaan sederhana dalam lubuk hati saya adalah : Apakah layak jika anak-anak setingkat SD-SMP dijejali dengan aliran musik Rock ?

Musik Rock secara harafiah mempunyai arti musik keras, baik dilihat dari tempo, irama, warna suara, melodi, harmoni, yang kesemuanya mengandung banyak hentakan-hentakan ataupun syncopation perubahan aksentuasi ketukan, sehingga jika dikaitkan dengan detak jantung manusia, akan mempunyai akibat peningkatan detak jantung secara signifikan akan lebih cepat. Sehingga kecenderungan pemain musik Rock akan mempunyai temperamen tinggi dan mudah tersinggung.

Fungsi musik menurut Don Campbell (dalam Djohan, 2007: 89), bahwa irama, melodi, dan frekuensi yang tinggi dari musik, dapat menstimulus dan mengubah bagian kreatif serta motivasi areal otak tertentu. Musik dapat mengembalikan suasana hati, dan terbukti berpengaruh terhadap mengurangi perasaan bosan, tegang, depresi, maupun darah tinggi.

Musik dari uraian di atas, menghasilkan rangsangan ritmis yang di tangkap oleh organ pendengaran dan diolah di dalam sistem saraf tubuh dan kelenjar pada otak yang mereorganisasi interpretasi bunyi ke dalam ritme internal pendengar. Ritme internal ini mempengaruhi metabolisme tubuh manusia sehingga prosesnya berlangsung dengan lebih baik dan menjadikan sehat.

Gadner's (dalam Djohan, 2005: 128), mengembangkan Theory of Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk), dan diantaranya adalah Musical Intellegence (Music Smart) atau kecerdasan musikal yaitu kapasitas untuk merasa, membedakan, menstranformasi, dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Hal tersebut tidak lepas dengan rasa musikalitas, yakni merupakan kemampuan menangani bentuk-bentuk musikal dengan cara mempersepsi, menggubah, serta mengekspresikan lagunya. Strategi pengajaran dalam kecerdasan musikal harus memiliki bakat dan minat, menguasai pengertian tentang bentuk musik dan irama, sensitif terhadap suara maupun pola vibrasi, kemampuan merekognisi, mengkreasi, ataupun mereproduksi nada, irama, vibrasi, memahami tentang karakteristik kualitas nada dan irama, di samping itu juga dapat menunjukkan nada sumbang, mengingat melodi lagu, serta memainkan alat musik atau bernyanyi.

Musik memiliki arti seperti yang ditulis di Kamus besar bahasa Indonesia (2002; 766) yaitu nada atau suara yang disusun seemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat

menghasilkan bunyi). Dalam Ensiklopedi musik klasik (2003: 203) musik didefinisikan sebagai seni yang mengungkapkan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsure pendukung berupa bentuk gagasan, sifat dan warna bunyi. Dalam penyajiannya sering berpadu dengan unsur – unsur lain, seperti bahasa, gerak, ataupun warna.

#### IV. Sebuah Catatan Kecil Group “SULTAN BAND”

##### 1. Lagu “Suara Hati”

- a. Pertunjukan seni musik pada penampilan panggung belum tergarap max.
- b. Sound terlalu keras dan balancing antar instrumen kurang
- c. Sehingga vokal dalam menyampaikan pesan kurang jelas
- d. Interlude belum tergarap

##### 2. Lagu “Cita-Cita Anak Jogja”

- a. Vokal dimainkan secara tutti dan pada nada2 yg tinggi kurang jelas karena terkesan berteriak
- b. Interlude juga belum tergarap max
- c. Piano tidak terdengar jelas

##### 3. Lagu “Segoro Amarto”

- a. Secara musikalitas para pemain instrumen bagus
- b. Emosi masih labil sehingga tempo kadang agak lari
- c. Usahakan vokal lebih konstan, sehingga pesan tersampaikan

##### 4. Lagu “Negeri Sontoloyo”

- a. Penggunaan intro dan pada bait kedua hampir sama sehingga terkesan seperti interlude, dan vokal masih menggunakan unisono
- b. Hampir semua karya yg ditampilkan menjurus pada musik Rock

5. Lagu “Semangat Hidup”
  - a. Intro piano cukup bagus dengan teknik arpeggio dan vokal cukup terinspirasi pada lagu pop
  - b. Interlude dimainkan piano cukup bagus, tetapi accompaniment terlalu keras sehingga piano sebagai melodi solo tidak terdengar
6. Lagu “Kurindu IndonesiaKu”
  - a. Intro tidak mengantarkan melodi ke arah vokal tetapi hanya memainkan akord
  - b. Musik kembali dalam gaya Rock terkesan sangat mengakar pada pemain band yang notabene adalah pelajar SD dan SMP
  - c. Interlude dimainkan unisono dan modulasi naik akan tetapi masuk ke bait ke dua kembali pada tangga nada semula.

Demikian uraian saya yang ditugaskan sebagai pengamat seni musik, lepas dari pertunjukan seni musik yang disuguhkan dengan irama Rock. Karya Drs. Sugeng Sumiyoto, MM. merupakan tonggak sejarah dalam meningkatkan kemampuan berapresiasi seni musik, hal ini perlu dikonstruksikan sebagai wacana para guru seni dan budaya dalam meningkatkan kualitas keguruannya. Semoga tulisan dalam pengamatan ini dapat bermanfaat bagi semua, amin.

Selamat dan sukses untuk Drs. Sugeng Sumiyoto, MM.

Yogyakarta, 28 Februari 2012

Ttd

Agus Untung Yulianta



Everything is ok

1. Judul dengan syair tidak pas terkesan ikut2an perkembangan musik Indonesia yg mencampurkan kosa kata bhs asing (inggris) ke dalam lagu berbahasa Indonesia
2. Walaupun hanya dinyanyikan pada akhir lagu.

BACA PUISI

A.

1. Penguasaan panggung belum max

2. Interpretasi belum terungkap pada aksentuasi teks yg memperjelas fokus masalah
3. Pengaruh aksentuasi Jawa dengan memperpanjang konsonan huruf hidup dan intonasi cenderung turun
4. Sehingga performansi sebagai terdengar belum tergambar

#### B. Negeri Sontoloyo

1. performansi bagus
2. lepas teks dan intonasi sangat jelas apa yg mau diungkapkan
3. aksentuasi pada teks sangat jelas

#### C.

1. hampir sama dengan no satu
2. baca puisi sambil jalan yg kurang memenuhi makna yg terkandung

Zultan Band

Ke dua

Ampar Pisang

1. gedung TBY sebelah utara tidak representatif jika digunakan sebagai pertunjukan musik Rock/
2. Terkesan keruh sehingga kurang dapat dinikmati sebagai sebuah pagelaran
3. Suara yg terdengar keruh drum (ciri musik rock)

#### Disekolah – Kousplus

1. Sda
2. Vokal terkesan datar

#### Selama engkau hidup

1. Sda
2. Interlude hanya dimainkan bass 2 bar dan langsung masuk terakhir

#### Ambilkan Bulan Bu

1. Sda diarransemen dgn style Rock
2. Interlude dimainkan melodi pokok oleh syntheze
3. Emasi pemain makin meningkat
4. Vokal ada suara duet

#### Yogja Istimewa

1. Nada vokal agak terlalu tinggi sehingga terkesan berteriak

2. Musik tetap digarap dengan nuansa Rock
3. Sehingga antara nuansa Rock dengan kostum tidak pas
4. Ending kurang serempak

#### Agresif

1. Gitar melodi bagus tetapi performen Rock tidak kena, krn pemainnya terlalu sopan
2. Mainnya kompak bagus

#### Break me to life

1. Musiknya lebih cadas
2. Karena aliran musikanya Rock hiphop
3. Apakah musik cadas sudah perlu dimasukkan dalam sanubari anak2 SD/SMP
4. Karakter musik aliran musik cadas sebetulnya kurang bagus jika diterapkan pada anak2 SD/SMP

#### Daftar Pustaka

Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3. Hak cipta Pusat Bahasa (Pusba).

<http://www.JobsDB.com>. Career News (10 Oktober 2011), Mengenal Profesi : Kurator

Gadner's (dalam Djohan, 2005: 128), mengembangkan Theory of Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk),